

## ABSTRAK

Hamidah, Atik. 07210073. Implementasi Keluarga Sakinah Di Kalangan Keluarga Yang Terkena Sanksi Adat (Kasus Di Desa Bojoasri Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan). Skripsi. Jurusan: Al-Ahwal Al Syakhshiyah. Fakultas: Syari'ah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (Maliki) Malang.

Pembimbing: Mujaid Kumkelo, M. H.

---

### **Kata Kunci: Keluarga Sakinah, Keluarga Yang Terkena Sanksi Adat**

Keluarga sakinah adalah keluarga yang menciptakan suasana keislaman, pendidikan keluarga yang mantap, kesehatan yang terjamin, ekonomi keluarga yang stabil, hubungan intern dan antar keluarga yang harmonis dan terjalin erat. Setiap keluarga pasti mempunyai tujuan untuk itu, tanpa terkecuali keluarga yang terkena sanksi adat karena melakukan pelanggaran adat dengan melakukan zina. Setelah dikenai sanksi, pihak tersebut diwajibkan untuk melakukan pernikahan dengan lawan zinanya. Hal tersebut berarti bahwa pihak tersebut siap atau tidak siap harus menjalankan kehidupan keluarga baru, lebih lagi jika hadir seorang anak hasil perzinaan tersebut, hal tersebut bisa berdampak pada keharmonisan keluarga sebagai upaya penerapan konsep keluarga sakinah.

Dari fenomena tersebut, penulis tertarik untuk meneliti adat yang berlaku tentang sanksi terhadap pihak yang melakukan pelanggaran adat, implementasi konsep keluarga sakinah di kalangan keluarga yang terkena sanksi karena melakukan pelanggaran adat, dan upaya-upaya pembentukan keluarga sakinah di kalangan keluarga yang terkena sanksi karena melakukan pelanggaran adat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris atau penelitian hukum lapangan yang bersifat deskriptif. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan fenomenologis, yang berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi tertentu. Dan untuk memperoleh data peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data, yakni observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini bahwa hukum adat yang berlaku di desa Bojoasri kecamatan Kalitengah kabupaten Lamongan adalah adanya musyawarah adat, kerja bakti dusun, dan peraturan tentang perjanjian judi, pencurian, demenan (pacaran) dengan ketentuan ada saksi dan bukti, dan sanksinya adalah membayar denda pedel (batu putih) sebanyak satu rit (satu truk besar yang menggunakan ban dobel) yang digunakan sebagai perbaikan jalan dusun. Mengenai implementasi atau penerapan konsep keluarga sakinah di kalangan keluarga pihak yang terkena sanksi adat karena melakukan pelanggaran adat (dalam hal ini melakukan perzinaan), mereka mempunyai cara yang beragam, antara lain dengan cara mematuhi perkataan suami, mendukung suami dalam pekerjaannya, membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, dan menjadi menantu yang baik. Sedangkan upaya-upaya mereka dalam mewujudkan keluarga sakinah yaitu dengan saling menyayangi dan mencintai antara suami dan istri, bekerja keras agar dapat mencukupi kebutuhan keluarga, saling mengalah dan bermusyawarah, meningkatkan sikap dan tingkah laku Islami, dan saling mendukung satu sama lain.